

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif (pemaparan dan penjelasan) yaitu suatu cara pengolahan data dalam bentuk uraian kalimat yang mencoba menjelaskan atau fakta yang terkandung didalamnya dan kemudian menarik kesimpulan.

Rancangan penelitian ini membahas mengenai Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh dari dalam Instansi berupa data kualitatif yaitu dengan cara survey dan wawancara. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dengan cara dokumentasi yaitu dalam bentuk Laporan Pertanggungjawaban Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Kejaksaan Negeri Lumajang, Penelitian yang dilakukan khususnya pada bagian Bendaharawan Penerima yang bertugas dan bertanggungjawab dalam menangani Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Obyek penelitian ini dipilih karena pada Kantor Kejaksaan tersebut sangat sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu masalah tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan negara.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Data merupakan input utama bagi suatu penelitian, dalam penelitian ini merupakan data kualitatif karena penilaian dilakukan sesuai dengan perubahan – perubahan yang tidak dapat dinyatakan dengan angka – angka sesuai dengan prinsip – prinsip umum yang mendasar yang menandai landasan dari perwujudan satuan – satuan gejala tersebut yang sebenarnya, terukur, rasional, dan sistematis. Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu internal dan eksternal.

1. Bagian Bendaharawan Penerima, yaitu bagian yang memberikan data dan informasi mengenai jenis-jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku di Kejaksaan Negeri Lumajang, serta data lainnya.
2. Bagian Kepegawaian, yaitu bagian yang memberikan informasi mengenai gambaran Instansi secara umum.

Internal : Data dari dalam Instansi yang menggambarkan pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pakak (PNBP). Data ini diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Eksternal : Data yang diperoleh dari Undang–Undang, Peraturan Pemerintah dan buku–buku yang berkaitan dengan pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3.3.2 Jenis Data

Sanusi (2012:104) menyatakan data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Pengumpulan

data primer, memudahkan peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data yang akan diteliti karena secara historis peneliti dapat memahami pengumpulan datanya serta peneliti dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari obyek penelitian secara langsung, yaitu pada Kantor Kejaksaan Negeri Lumajang, misalnya dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung yang dapat menghasilkan data tertulis maupun data hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan yakni yang menjadi responden adalah Bendaharawan Penerima dengan melalui hasil wawancara, yang memerlukan pengelolaan dan dikembangkan lebih lanjut untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai kebutuhan.
2. Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari instansi sebagai obyek penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasi di Instansi. Data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah struktur instansi, sejarah instansi dan laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Kantor Kejaksaan Negeri Lumajang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

3.4.1 Studi Pustaka (*Literature Study*)

Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisis sebuah permasalahan.

3.4.2 Studi Lapangan (*Field Study*)

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam Instansi. Terdapat empat teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang terdiri dari :

a. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang akan dilakukan terhadap pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian, agar data yang diperoleh dapat relevan dengan permasalahan yang ada dalam Instansi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan Bendaharawan Penerima.

b. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan yang ada di Instansi. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP yang ada pada kantor Kejaksaan Negeri Lumajang.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Berdasarkan judul skripsi yang di ajukan yaitu “ Analisis Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara di Kantor Kejaksaan Negeri Lumajang”. Sehingga jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. pada penelitian deskriptif variabel penelitian bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel maka variabel pada penelitian adalah Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan Negara di Kantor Kejaksaan Negeri Lumajang

Peneliti mengemukakan variabel yang akan di analisis, yaitu : Pengelolaan terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), yakni dengan menganalisis Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan

Pajak (PNBP) dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan Negara, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dilaksanakan di kantor Kejaksaan Negeri Lumajang apakah sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Variable penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisa atau dideskripsikan sehingga diperoleh informasi tentang variabel tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dengan kata lain variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh.

Menurut Juliansyah (35:2014) pada penelitian deskriptif variabel penelitian bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Dari pengertian diatas maka yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah "pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan negara di Kantor Kejaksaan Negeri Lumajang"

3.5.3 Operasional Variabel

Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diteliti adalah tentang Jenis-Jenis Penerimaan Negara BukanPajak (PNBP), Tata Cara Penyetoran, Penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Sanksi Hukuman Disiplin yang dilaksanakan di Kantor Kejaksaan Negeri Lumajang.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian (Indrawan & Yuniawati, 2014,112). Penelitian yang digunakan adalah instrumen berupa wawancara dan foto – foto dokumen sebagai bukti pendukung untuk mengetahui informasi sesuai dengan keadaan yang ada, kemudian data – data tersebut diinterpretasikan guna mendapatkan gambaran secara umum dan komprehensif mengenai keadaan yang sebenarnya terjadi.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang di dapat oleh peneliti yakni dapat diperoleh dari :

1. Hasil data yang didapat oleh Peneliti dikumpulkan dengan menggunakan wawancara langsung dan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
2. Menganalisis data yang telah didapat dan dikumpulkan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dijalankan di Kantor Kejaksaan Negeri Lumajang dengan Peraturan Perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya yang berperan melengkapi peraturan pemerintah tersebut, sehingga menghasilkan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah.